**MAKALAH FAMILY ALTAR**

 SINODE BETESDA INDONESIA

 EDISI : 018 Tgl. 03 Mei 2022

**Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa**

**KEMENANGAN YANG SEJATI**

**1 Korintus 15:57 “*Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita,”***

 Kemenangan yang seperti apa yang sebenarnya kita orang percaya yang kita peroleh dari Tuhan Yesus. Ya benar, tentu saja kemenangan dari dosa. Dosa itulah yang menjerat dan membinasakan dan memisahkan kita dari Tuhan,

Dan fungsi Puasa itu sendiri apa, kita bahkan bersakit-sakit ria menahan lapar dan mengendalikan diri dan merendahkan diri dihadapan Tuhan. *Imamat 16:34* Tuhan memerintahkan umat Israel untuk berpuasa sebagai ibadah dan peringatan untuk pendamaian atas dosa umat Israel. Dan itu menjadi ketetapan dan peraturan turun temurun sampai ke anak cucu. Sehingga untuk pengampunan dosapun umat Israel harus berpuasa.

Tetapi syukur karena kebaikan Tuhan Allah, yang memberikan Yesus Kristus sebagai korban penebus dosa, kita yang harus menanggung dosa ditebusnNya dengan harga yang sangat mahal dan kita mendapat Cuma-Cuma, kemurahan dan bukan dari hasil jerih payah kita.

Nah, berarti kita tidak perlu berpuasa karena penebusan dosa sudah ditanggung Kristus di atas kayu salib seperti yang dilakukan umat Israel. Oh tentu saja tidak, puasa banyak manfaatnya, trus apa yang kita lakukan dengan puasa. Tentu saja ada banyak manfaatnya kita orang berpuasa. Bukankah Tuhan Yesus sendiri berkata dalam ***Matius 9:15 “Jawab Yesus kepada mereka: “Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berdukacita selama mempelai itu bersama-mereka? Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka dan pada waktu itulah mereka akan berpuas.”***

Artinya puasa itu penting, sebagai bentuk mencari hadirat Tuhan, merendahkan diri dan mengaku atas kesalahan dan dosa, dan mencari perkenanan dihadapan Tuhan. Puasa juga menarik kuasa Tuhan turun atas orang yang berpuasa, sehingga ketika dia melayani dan mendoakan orang lain ada kuasa dari sorga yang mengikutinya. Bisa memberikan pelepasan atas ikatan okultisme dan banyak lagi. Puasa juga sebagai bentuk minta pertolongan dari Tuhan atas pergumulan dan masalah. Puasa juga artinya sedang menarik perhatian Tuhan untuk melihat kita yang sedang berpuasa, sehingga pertolongan, kelegaan, pengampunan akan kita dapatkan dari Tuhan.

Lalu apa sangkut pautnya anugrah keselematan pengampunan dosa dengan berpuasa:

1. Adalah bentuk ucapan syukur kita karena kemurahan Tuhan Yesus mau menanggung segala kelemahan bagi dosa-dosa kita.
2. Adalah bentuk merendahkan diri dihadapan Tuhan dalam sikap hidup yang benar.
3. Adalah bentuk menyerahkan hidup sepenuhnya kepada Tuhan, supaya Tuhan Yesus menjadi penguasa tunggal atas hidup kita.
4. Adalah bentuk memagari dengan kekuatan supranatural yang dari Tuhan dengan memastikan Roh kudus tinggal dalam hidup orang percaya.
5. Adalah bentuk permohonan dan pertolongan kita tidak salah sasaran, dan hanya tertuju kepada Tuhan pemilik hidup.

Jadi persoalan dan pergumulan apapun dan dalam bentuk minta ampun seperti Daud yang ditegur oleh Nabi Natan, Daud berpuasa supaya anaknya dari Betseba tidak mati. Walaupun pada akhirnya mati juga karena akibat kesalahan Daud.

Jadi, bila kita sudah tidak sanggup atas persoalan kita, kita bisa menghadap Tuhan dengan doa dan puasa.

Jadi sebenarnya kita harus bersikap seperti apa supaya kemenagan yang dari Tuhan itu kita bawa dalam kehidupan yang benar:

1. ***JANGAN BERBUAT DOSA LAGI (Yoh 5:14)***

Kalau sudah ditebus dosanya dan masih mengulang lagi perbuatan yang sama, itu sama saja sudah melecehkan karya Tuhan. Dan bila itu dilakukan dosa yang berikutnya bisa lebih parah dan mengikat. Sehingga untuk pemberesannya perlu proses yang panjang.

1. ***MENGISI KEMENANGAN ( 1 Yoh 5:4 )***

Isilah kemenagan hidup dengan berbuat baik, mendekatkan diri kepada Tuhan dan hasilkan buah-buah pertobatan. Dan bertumbuhlah dalam iman yang teguh.

1. ***MENCARI PERKENANAN (2 Kor 6:2 )***

Melekatlah kepada Tuhan dengan hidup benar, carilah ketoklah dan buat perhatian Tuhan, bahkan sampai dengan berpuasa merendahkan diri. Berdoalah dalam penyembahan yang benar. Dan menyadari sepenuhnya bahwa hidup ini tidak bisa tanpa kasih Yesus kristus.

**KESIMPULAN**

Penebusan dosa memang didapat dengan Cuma-Cuma. Tetapi karunia keselamatan itu harus disikapi dengan tanggung jawab hidup yang benar. Sebab keselamatan itu rentetannya banyak sekali pengorbanan yang Tuhan Yesus lakukan. Tiap tetesan Darah dan tiap cambukan ditubuhNYa itulah yang mengingatkan kepada kita sebuah karya yang fantastic yang patut kita renungkan setiap saat.

**SHARINGKAN :**

1. Kemenangan dalam hidup seperti apa yang saudara alami dalam hidup saudara
2. Pernahkah saudara berpuasa, untuk apa, dan puasa seperti apa yang saudara lakukan, tujuannya untuk Tuhan atau untuk diet
3. Posisi dimana saudara hari ini, apakah sudah hidup dalam kemenangan yang dari Tuhan.

**APLIKASI**

Tanyalah kepada anggota FA, apakah masih ada dosa yang mengikat dan kebiasaan buruk yang menyandera hidupnya. Kalau ada doakan dan buat pengakuan sejujurnya. Karena pemulihan terjadi adanya keterbukaan. Katakan jangan malu, sebab yang dipermalukan itu perbuatan iblis.

**POKOK DOA SYAFAAT**

*Dukung dalam doa*

1. Ketua Umum Sinode Gereja Betesda Indonesia Pdt. Drs.Ir Sujarwo,M Th beserta keluarga kiranya hikmat, rahmat dan pimpinan Tuhan senantiasa menyertai pelayanannya dan segala yang dikerjakan dibuat Tuhan berhasil.
2. Segenap Pengurus Majelis Pekerja sibnode (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan Tuhan hikmat marifat dan tuntunan Roh Kudus senantiasa menyertai.
3. Seluruh Gereja-gereja Betesda Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, Gembala, pengerja, jemaat semua diberkati Tuhan dan mendapatkan terobosan rohani yang dasyat.
4. Bangsa dan Negara, pemimpin bangsa, dan segala jajaran kementrian dan pemerintahan dari Pusat hingga daerah dan kota tercinta dimana kita berada, TNI POLRI dalam mengamankan Negara. Dan semua bisa dipersembahkan menjadi bangsa yang takut akan Tuhan dan menjadi bangsa pilihan Allah.

***Pokok-pokok Doa untuk kebutuhan Gereja masing-masing***

***1.***

***2.***

***3.***

***4.***

***5,***